

HALAMAN JUDUL
PENGARUH EFIKASI DIRI DAN KONFORMITAS DALAM
PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR SANTRI DI
PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL
MUTA'ABIDDIN PAYAMAN

SKRIPSI

Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya untuk
Memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program strata satu (S1)
Psikologi (S.Psi)



Sri Wahyunillah

J71218066

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA

2023

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Efikasi diri dan Konformitas dalam Pengambilan keputusan Karir Siswa SLTA di Pondok Pesantren Roudlotul Muta’abiddin Payaman” merupakan karya asli yang diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Karya ini sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surabaya, 15 Januari 2023



METRIKA
PEMBAHIL
01171A00263771822

Sri Wahyunillah

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**Hubungan Efikasi Diri Dan Konformitas Dalam Pengambilan Keputusan
Karir Siswa SLTA Di Pondok Pesantren Roudlotul Muta'abiddin Payaman**

Oleh:

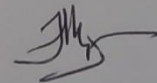
Sri Wayunillah

NIM. J71218066

Telah disetujui untuk diajukan pada Ujian Sidang Skripsi

Surabaya, 15 Januari 2023

Dosen Pembimbing



Dr. H. Jainudin, M.Si

NIP. 196205081991031002

Scanned by TapScanner

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN KONFORMITAS DALAM
PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR SANTRI DI
PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL
MUTA'ABIDDIN PAYAMAN

Yang disusun oleh:
Sri Wahyunillah
J71218066

Telah dipertahankan di depan Tim penguji pada tanggal 17 Januari 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan



Dr. phil. Khoirun Niam
NIP. 197007251996031004

Susunan Tim Penguji,
Penguji 1

Dr. H. Jamudin, M.Si
NIP. 196205081991031002

Penguji 2

Drs. Hamim Rosyidi, M.si
NIP. 196208241987031002

Penguji 3

Romyun Alvy Khoiriyah, M,si
NIP. 198306272014032001

Penguji 4

Ika Mustika, M.kes
NIP. 198702212014032004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Sri Wahyunillah
NIM : J71218066
Fakultas/Jurusan : Psikologi dan Kesehatan/Psikologi
E-mail address : wahyunillah28@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Pengaruh Efikasi Diri Dan Konformitas Dalam Pengambilan Keputusan Karir Santri Di Pondok

Pesantren Roudlotul Muta'abiddin Payaman

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 25 Januari 2023

Penulis

(Sri Wahyunillah)

INTISARI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Efikasi Diri dan Konformitas dalam Pengambilan Keputusan Karir Santri di Pondok Pesantren Roudlotul Muta'abiddin Payaman. Penelitian ini merupakan jenis penelitian Kuantitatif Korelasional. Alat pengumpulan data menggunakan skala Pengambilan Keputusan Karir, *General Self-efficacy Scala* (GSE), dan Skala Konformitas. Populasi berjumlah 150 dengan jumlah Subyek sebanyak 50 Santri di Pondok Pesantren Roudlotul Muta'abiddin mulai kelas 1 SLTA sampai Kelas 3 SLTA. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 16. Hasil penelitian menunjukkan terdapat Pengaruh Efikasi Diri dan Konformitas dalam Pengambilan Keputusan Karir Santri di Pondok Pesantren Roudlotul Muta'abiddin Payaman dengan nilai signifikansi sebesar $0,017 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima yang berarti terdapat Pengaruh Efikasi Diri dan Konformitas dalam Pengambilan Keputusan Karir Santri di Pondok Pesantren Roudlotul Muta'abiddin Payaman.

Kata Kunci : Efikasi Diri, Konformitas, Pengambilan Keputusan Karir

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of self-efficacy and conformity in making career decisions for students at the Roudlotul Muta'abiddin Islamic Boarding School in Payaman. This research is a type of correlational quantitative research. Data collection tools use the Career Decision Making scale, General Self-efficacy Scala (GSE), and Conformity Scale. The population numbered 150 with a total of 50 subjects at the Roudlotul Muta'abiddin Islamic Boarding School starting from class 1 high school to class 3 high school. Hypothesis testing in this study used multiple linear regression analysis with the help of SPSS 16. The results showed that there was an influence of self-efficacy and conformity in making student career decisions at Roudlotul Muta'abiddin Islamic Boarding School Payaman with a significance value of $0.017 < 0.05$. Thus the hypothesis in this study is accepted, which means that there is an influence of self-efficacy and conformity in making student career decisions at Roudlotul Muta'abiddin Islamic Boarding School Payaman.

Keywords: Self-Efficacy, Conformity, Career Decision Making



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PENGARUH EFIKASI DIRI DAN KONFORMITAS DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR SANTRI DI.....	ii
PENGARUH EFIKASI DIRI DAN KONFORMITAS DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR SANTRI DI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	xi
INTISARI	ii
ABSTRACT.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Keaslian Penelitian.....	5
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II	11
A. Pengambilan Keputusan Karir	11
B. Efikasi Diri.....	13
C. Konformitas	15
D. Pengaruh Efikasi Diri dan konformitas Dalam pengambilan keputusan karir siswa SLTA di Pondok Pesantren Roudlotul Muta'abiddin Payaman.....	19
E. Kerangka Teori.....	21
F. Hipotesis.....	22
BAB III.....	23

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Penyajian Sebaran Usia.....	44
Tabel 4. 2 Penyajian Sebaran Asal Sekolah (unit).....	45
Tabel 4. 3 Uji Diskriptif	46
Tabel 4 4 Tabulasi Rumus	47
Tabel 4. 5 Hasil Kategorisasi Variabel PengambilanKeputusan	47
Tabel 4. 6 Hasil Kategorisasi variabel Efikasi Diri.....	48
Tabel 4. 7 Hasil Kategorisasi Variabel Konformitas	48
Tabel 4. 8 Hasil uji tabulasi silang variabel pengambilan	49
Tabel 4. 9 Hasil Uji tabulasi silang variabel Efikasi Diri data.....	50
Tabel 4. 10 Hasil uji tabulasi silang variabel Konformitas data	51
Tabel 4. 11 Hasil uji tabulasi silang variabel pengambilan	52
Tabel 4 12 Hasil uji tabulasi silang variabel Efikasi diri datausia	53
Tabel 4 13 Hasil uji tabulasi silang variabel Konformitas data	54
Tabel 4. 14 Hasil uji tabulasi silang variabel pengambilan	55
Tabel 4 15 Hasil uji tabulasi silang actore efikasi diri data	56
Tabel 4. 16 Hasil uji tabulasi silang actore konformitas data	57
Tabel 4. 17 Uji regresi linier berganda.....	58
Tabel 4. 18 model summary	58

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian	68
Lampiran 2 Hasil Skoring Skala	75
Lampiran 3 Data Demografis Subjek.....	81
Lampiran 4 Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	83
Lampiran 5 Uji Asumsi.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 gambar kerangka teori.....	21
Gambar 3 1 Uji Heteroskidasititas.....	40



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap individu pasti mempunyai keinginan untuk memiliki karir yang bagus dan sesuai dengan potensi yang dimiliki. Masa SMA adalah titik awal perencanaan dan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan karir. Adanya informasi karir yang dimiliki individu akan memberikan pengaruh terhadap kemampuan dalam pengambilan keputusan karirnya baik untuk bekerja atau kuliah. Santrock (2011) menyatakan bahwa pada masa remaja adalah masa dimana individu dapat mengambil keputusan mengenai masa depan, teman yang dipilih dan apakah akan lanjut untuk keperguruan tinggi.

Pada periode ini pengambilan keputusan karir adalah tugas perkembangan yang cukup sulit untuk dilewati oleh remaja. Menurut (Nathan & Hill, 2012) remaja akan melalui tahapan *school leavers* (meninggalkan suatu jenjang sekolah), yang pada tahap ini individu akan dipengaruhi oleh orang tua, teman sebaya serta akan mencoba identitas diri. Sehingga pada proses ini individu akan mengalami berbagai hambatan baik dari dalam diri ataupun dari lingkungan. Masalah yang berasal dari dalam diri antara lain, tidak mampu memilih jurusan yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Sedangkan masalah yang muncul

dari lingkungan ialah orang tua yang terkadang memaksakan anak untuk memilih jurusan tertentu.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan hampir 85% siswa masih kesulitan dalam mengambil keputusan karir. Pernyataan tersebut berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan selama 4 minggu di Pondok Pesantren Roudlotul Muta'abiddin Payaman. siswa masih ragu – ragu, bingung dan takut dalam memutuskan untuk meneruskan keperguruan tinggi atau memasuki dunia kerja.

Berdasarkan wawancara dengan guru BK tanggal 29 juli 2022, banyak siswa yang masih bergantung dengan keputusan dari orang tua dalam mengambil jurusan, ada yang masih bingung untuk meneruskan pendidikan atau bekerja, dan ada juga yang akhirnya memilih jurusan atau perguruan tinggi dikarenakan banyak temannya yang memilih perguruan tinggi tersebut.

Selain itu wawancara yang dilakukan terhadap 30 siswa SLTA kelas XII pada tanggal 14 Agustus 2022 di pondok pesantren Roudlotul Muta'abiddin Payaman yang memiliki 2 instansi sekolah tingkat SLTA, yaitu SMA Dr. Musta'in Romly dan MA Roudlotum Muta'abiddin yang menunjukkan bahwa dari 30 siswa 20 diantaranya masih bingung untuk mengambil jurusan apa yang sesuai dengan kemampuannya, 7 diantaranya bingung untuk lanjut keperguruan tinggi atau langsung kerja dan 3 diantaranya memilih untuk meneruskan mondok di pondok pesantren salafiyah. Namun berdasarkan wawancara yang dilakukan hampir kepada

sebagian siswa akhirnya memilih kampus yang banyak di pilih oleh teman-temannya, dikarenakan rasa pertemanan yang tinggi dan adanya rasa takut jika harus sendirian dan berpisah dari temannya. Hal tersebut dikarenakan sekolahan yang berbasis Pondok Pesantren yang membuat rasa pertemanan siswa yang cukup erat. Selain itu kebiasaan untuk melakukan kegiatan bersama – sama juga menjadikan perubahan pandangan terhadap pengambilan keputusan karir menjadi sama. Dan cenderung tidak memikirkan potensi yang dimilikinya.

Namun adanya ketidak sinkronan dalam pengambilan keputusan karir merupakan salah satu akibat dari efikasi diri yang rendah. Kasus siswa pada saat diwawancarai mereka yang berasal dari jurusan IPA lebih cenderung untuk memilih jurusan yang tidak sesuai misalnya ilmu IPS, Sejarah peradapan islam, sosiologi dan lain sebagainya yang seharusnya pilihan jurusan untuk siswa jurusan IPS, dan begitupun sebaliknya. Sementara itu siswa akan cenderung untuk mempertahankan apa yang telah mereka pilih jika mereka merasa yakin dengan kemampuannya.

Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian dari (Puspitaningrum & Kustanti, 2017) bahwa semakin tinggi konformitas maka semakin rendah efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir pada siswa. Namun konformitas dan efikasi diri memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan karir. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wardana, 2019) yang menunjukkan bahwa konformitas dan efikasi diri

mempunyai arah yang sama dalam memberikan pengaruh terhadap pengambilan keputusan karir.

Fenomena tersebut masih menjadi bahasan yang penting untuk diteliti karena hal tersebut merupakan faktor penting dalam pengambilan keputusan karir siswa. Yang dampaknya terhadap kemampuan siswa dalam pengambilan keputusan karir. Penelitian yang akan dilakukan akan fokus membahas kepada adanya pengaruh efikasi diri dan konformitas yang terjadi pada siswa yang berstatus sebagai santri yang notabennya memiliki konformitas yang tinggi. Selain itu penelitian ini akan mengkaji lebih jauh tentang variabel apa yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan karir siswa di Pondok Pesantren Roudlotul Muta'abiddin Payaman.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka peneliti mengajukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir Santri di pondok pesantren Roudlotul Muta'abiddin Payaman ?
2. Apakah terdapat pengaruh konformitas dalam pengambilan keputusan karir Santri di pondok pesantren Roudlotul Muta'abiddin Payaman ?
3. Apakah terdapat pengaruh efikasi diri dan konformitas dalam pengambilan keputusan karir Santri di pondok pesantren Roudlotul Muta'abiddin Payaman?

C. Keaslian Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh Apriyansyah (2018) melihat bagaimana Pengaruh efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara efikasi diri dengan kemampuan pengambilan keputusan karir. Selanjutnya penelitian Sianipar dan Sawitri (2015) menunjukkan pengaruh efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir. Hasil penelitian tersebut menjelaskan adanya pengaruh positif dan signifikan efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir.

Penelitian yang dilakukan oleh Fadhilah (2015) menjelaskan tentang adanya pengaruh efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir. Hasilnya menjelaskan bahwa efikasi diri memberikan pengaruh yang signifikan dalam pengambilan keputusan karir. Artinya subyek memiliki tingkat efikasi yang tinggi dan memiliki pengaruh terhadap kemampuan pengambilan keputusan karir. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Setiobudi (2017) menunjukkan pengaruh efikasi diri terhadap pengambilan keputusan karir. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan karir. Yang artinya efikasi diri memiliki peran dalam pengambilan keputusan karir. Selain itu dalam penelitian Maslikah (2022) menjelaskan bahwa jika efikasi diri tinggi maka tingkat kesulitan dalam pengambilan keputusan karir akan rendah, dan sebaliknya jika

tingkat efikasi diri rendah maka kesulitan dalam pengambilan keputusan karir akan tinggi. Hasil dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa efikasi diri mempunyai pengaruh dan signifikan dalam pengambilan keputusan karir. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa subyek memiliki tingkat efikasi yang rendah sehingga subyek memiliki kesulitan dalam pengambilan keputusan karir, maka dapat disimpulkan bahwa efikasi diri memiliki peran dalam pengaruh pengambilan keputusan karir subyek.

Penelitian yang dilakukan oleh Agnesa (2022) melihat bagaimana hubungan antara efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir. Dalam penelitian Fauziah (2018) terkait hubungan antara efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir. Hasil penelitian tersebut juga menjelaskan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir. Dalam penelitian Agnia & Dasalinda (2022) terkait tentang hubungan efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang positif antara efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir. Yang artinya efikasi diri memberikan sumbangsih dan ikut berperan dalam pengambilan keputusan karir.

Penelitian yang dilakukan oleh Ardilah & Hayati (2021) melihat konformitas dan pengambilan keputusan karir. Hasil penelitian tersebut

memaparkan bahwa terdapat hubungan antara konformitas dan pengambilan keputusan karir. Dapat dilihat bahwa konformitas memiliki pengaruh yang tinggi dalam pengambilan keputusan karir.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati (2021) juga melihat konformitas teman sebaya dan pengambilan keputusan karir. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat konformitas maka tingkat pengambilan keputusan pengambilan keputusan juga akan tinggi juga sebaliknya jika semakin rendah tingkat konformitas teman sebaya maka akan rendah pula dalam pengambilan keputusan karir.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa konformitas dan efikasi diri memiliki peran dalam pengambilan keputusan karir. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspitaningrum & Kustanti (2017) tentang hubungan antara konformitas dan efikasi diri pengambilan keputusan karir. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa konformitas dan efikasi diri memiliki hubungan dalam pengambilan keputusan karir, semakin tinggi tingkat konformitas dan efikasi diri maka semakin baik pula kemampuan dalam pengambilan keputusan karir.

Yang menjadi pembeda penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel X yang akan membahas efikasi diri dan konformitas. Sejumlah penelitian sebelumnya menggunakan pola asuh otoritatif orang tua, pola asuh, kelekatan terhadap kesulitan pengambilan keputusan karir, dukungan keluarga, konformitas teman sebaya, *future time perspective*, harga diri, dan kemandirian. Perbedaan yang lain terletak pada subyek

penelitian yaitu siswa/i SLTA yang ber status santri di Pondok Pesantren Roudlotul Muta'abiddin payaman. Sejumlah penelitian sebelumnya melibatkan mahasiswa dan siswa/i SMA, dan SMK pada penelitian mereka.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir santri di pondok pesantren Roudlotul Muta'abiddin Payaman.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh konformitas dalam pengambilan keputusan karir santri di pondok pesantren Roudlotul Muta'abiddin Payaman.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh efikasi diri dan konformitas dalam pengambilan keputusan karir santri di pondok pesantren Roudlotul Muta'abiddin Payaman.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah temuan dalam bidang psikologi Pendidikan mengenai pengambilan keputusan karir santri.

b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah ide bagi peneliti selanjutnya mengenai pengambilan keputusan karir santri.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pembaca mengenai pengambilan keputusan karir santri.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan karir khususnya bagi santri.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini secara keseluruhan diawali dengan halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran. Selanjutnya diikuti dengan lima bab yang terdiri dari sub bab.

Bagian bab pertama yakni pendahuluan terdiri dari enam sub bab bahasan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, keaslian penelitian dan sistematika pembahasan. Pada bab pertama lebih menekankan pada fenomena maupun alasan teoritis mengenai variabel yang akan diteliti.

Bagian bab kedua yakni kajian teori yang meliputi penjelasan mengenai dua variabel mulai dari definisi, aspek-aspek dan faktor-faktor yang mempengaruhi. Selain itu juga terdapat hubungan antar variabel, kerangka teoritik dan hipotesis.

Bagian bab ketiga yakni metodologi penelitian yang meliputi rancangan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, populasi, sampel dan teknik sampling, instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas serta analisis data.

Bagian bab keempat yakni hasil penelitian, pengajuan hipotesis dan pembahasan merupakan tahap pengolahan data menggunakan SPSS yang meliputi deskripsi subjek, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linieritas hingga uji hipotesis yang dilanjutkan dengan pembahasan dari berbagai macam uji.

Bagian bab kelima yang merupakan bagian terakhir yakni penutup yang meliputi kesimpulan berisi jawaban atas pertanyaan dalam penelitian dan saran.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengambilan Keputusan Karir

1. Pengertian

Pengambilan keputusan karir Menurut Baron & Byrne (2005) mendefinisikan pengambilan keputusan karir sebagai suatu proses berfikir dalam menggabungkan pengetahuan tentang kemampuan diri dalam membuat keputusan yang berkaitan dengan karir. Menurut Humanika (2009) pengambilan keputusan karir adalah suatu proses dinamis dan berkelanjutan untuk membuat pilihan karir dari berbagai alternatif pilihan karir yang sesuai dengan pemahaman kemampuan diri. Rowland, K (2004) mengatakan bahwa pengambilan keputusan karir adalah proses seseorang mengintegrasikan pengetahuan akan suatu pekerjaan dan kemampuan diri untuk mencapai individu dalam pekerjaan yang diinginkan. Berdasarkan beberapa definisi yang di atas dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan karir ialah suatu proses individu dalam mengumpulkan informasi tentang suatu pekerjaan dengan kemampuan yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang berkaitan dengan karirnya.

2. Faktor – faktor pengambilan keputusan karir

Faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir di bagi menjadi dua, yaitu internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari regulasi emosi, efikasi diri, persepsi terhadap harapan orang tua, minat,

pemahaman karir, *self-determination*, *genetic*, *task approach skill* dan motivasi berprestasi sedangkan factor eksternal terdiri dari *quality of school life*, pola asuh otoriter, konformitas, bimbingan konseling karir, keluarga, lingkungan Pendidikan, kelengkapan fasilitas, biaya Pendidikan, keringanan biaya, status akreditasi dan kurikulum Fadilla & Abdullah (2019).

3. Aspek – aspek pengambilan keputusan karir

Terdapat beberapa aspek dalam pengambilan keputusan karir yaitu pemahaman (*Knowledge Domain*), keterampilan (*Decision Making Skill Domain*), dan pelaksanaan (*executive Processing Domain*) Fadilla & Abdullah (2019). Pada aspek pemahaman (*Knowledge Domain*) dibagi menjadi dua yaitu pemahaman diri dan pemahaman pilihan. Pada aspek keterampilan (*Decision Making Skill Domain*) adalah keterampilan pemrosesan informasi untuk pengambilan keputusan dengan lima langkah yang disebut dengan *CASVE* (*Communication, Analysis, Synthesis, Valuing, dan Execution*). Pada aspek pelaksanaan (*Executive Processing Domain*) berfokus pada bagaimana orang berfikir tentang keputusan karir sehingga terkenal dengan metakognisi, hal yang terkait dengan domain ini termasuk mengidentifikasi *self-talk* negative, mengendalikan dan memonitornya.

B. Efikasi Diri

1. Pengertian

Efikasi diri menurut Bandura (2012) Merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan diri dalam melakukan tindakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Tsarenko & Strizhakova (2013) efikasi diri merupakan keyakinan tentang kemampuan individu mengoordinasikan kemampuan dengan cara tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Santrock (2011) efikasi diri adalah perasaan percaya seseorang atas kemampuannya dalam menguasai suatu keadaan dan menghasilkan suatu yang berarti. Niu (2010) mendefinisikan efikasi diri sebagai hasil dari interaksi antara lingkungan eksternal, mekanisme penyesuaian diri serta kemampuan personal, pengalaman dan Pendidikan. Efikasi diri berkaitan dengan kemampuan pengendalian lingkungan yang menggambarkan individu dapat mengatasi berbagai tantangan dengan tindakan yang dapat memperkuat individu untuk mengembangkan tujuan hidup yang baik Bandura (2012).

Menurut Santrock (2003) mengemukakan bahwa efikasi diri tidak datang dengan sendirinya, namun merupakan hasil dari berbagai pengetahuan dan tanggung jawab yang bervariasi, tugas-tugas perkembangan yang semakin kompleks serta hasil interaksi dengan individu lain. Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa efikasi diri merupakan suatu keyakinan yang dapat mempengaruhi

bagaimana individu dapat termotivasi dalam menghadapi suatu kondisi dalam kehidupannya.

2. Faktor – faktor efikasi diri

Aspek efikasi diri adalah *magnitude, generality, and strength* Bandura (2012). *Magnitude* adalah besaran tingkat kesulitan tugas tertentu dimana individu merasa mampu atau tidak melaksanakannya. *Generality* merupakan keyakinan individu akan kemampuannya menyelesaikan tugas di berbagai keadaan. *Strength* diartikan sebagai kekukuhan individu terhadap keyakinan diri atau pengharapan yang dimilikinya.

3. Aspek – aspek efikasi diri

Faktor efikasi diri ada empat yakni *mastery experience, vicarious experience, verbal persuasion, somatic and emotional state* Bandura (2012). *Mastery experience* merupakan pengalaman yang dimiliki individu akan penguasaan yang berhasil. Ketika individu mencoba melakukan sesuatu dan berhasil, artinya individu tersebut telah menguasai sesuatu pengalaman penguasaan adalah cara paling efektif untuk meningkatkan efektifitas diri karena orang lebih cenderung percaya bahwa mereka dapat melakukan sesuatu yang baru jika hal yang serupa telah mereka lakukan dengan baik. *Vicarious Experiences* adalah pengamatan keberhasilan dan kegagalan orang lain (model) yang mirip dengan diri sendiri.

Verbal persuasion ialah saran atau nasihat yang dapat meningkatkan keyakinannya tentang kemampuan yang dikuasai untuk menyelesaikan tugas. Memiliki orang lain untuk mendukung pencapaian tugas akan sangat membantu dalam mendukung kepercayaan individu pada dirinya sendiri. *Somatic and emotional state* yaitu keadaan fisik dan emosional yang terjadi ketika seseorang merenungkan tentang kemungkinan keberhasilan ataupun kegagalan.

C. Konformitas

1. Pengertian

Konformitas adalah sebuah transformasi perilaku yang disesuaikan dengan perilaku orang lain untuk memperoleh tujuan tertentu Sears & Taylor (2009). Zebua (2001) mendefinisikan konformitas sebagai sebuah desakan tak tertulis dari sebuah kelompok terhadap anggotanya yang mempunyai dampak kuat sehingga memunculkan perilaku spesifik pada anggota kelompok. Konformitas tidak hanya sekedar mengubah tingkah laku agar sesuai dengan tindakan orang lain, namun juga bagaimana tindakan orang lain dapat mempengaruhinya. Sehingga, apabila individu muncul perilaku karena orang lain berperilaku demikian, hal tersebut dinamakan konformitas. Song & Li (2012) mendefinisikan konformitas sebagai suatu perilaku atau sikap individu untuk meniru perilaku atau sikap objek lainnya. Obyek yang dimaksud adalah factor internal dan eksternal. Factor internal meliputi pengalaman dan naluri, sedangkan factor eksternal seperti peraturan,

regulasi atau kebijakan yang menyebabkan individu melakukan konformitas. Konformitas sendiri merupakan jenis dari perilaku agar selaras dengan kelompok Tang & Sun (2013).

Sementara itu Franzoi (2009) juga mendefinisikan konformitas sebagai kecondongan individu untuk mengganti kepercayaan atau tingkah laku individu agar selaras dengan norma dalam kelompok yang dilakukan secara konsisten. Sementara itu Taylor (2009) menjelaskan bahwa konformitas muncul bukan sebagai konsekuensi atas desakan sosial yang ada, melainkan sebagai metode untuk membentuk sebuah interaksi dengan orang lain agar terpenuhi kewajiban moral individu. Sedangkan konformitas tersebut dilakukan oleh individu karena alasan tertentu, seperti: pengaruh informatif atau kemauan untuk menjadi benar dan pengaruh normative atau keinginan agar disukai. Jadi konformitas merupakan sebuah kecenderungan individu untuk mengubah perilaku dan persepsi agar perilakunya sama dengan peraturan yang ada dalam sebuah kelompok sehingga individu mampu menjalin sebuah hubungan dengan baik.

2. Faktor – faktor konformitas

Menurut Sears & Taylor (2009) factor-faktor yang dapat mempengaruhi konformitas yaitu;

a. Kurangnya informasi

Kurangnya informasi yang dimiliki dalam berkelompok menyebabkan individu mencari figure lain yang diduga sebagai

sumber informasi. Ketika melaksanakan informasi yang baru didapatkan dari figure lain, maka individu akan mendapatkan manfaat melalui wawasan orang lain

b. Kepercayaan terhadap kelompok

Semakin tinggi rasa percaya individu pada suatu kelompok sebagai suatu sumber informasi yang akurat, maka akan semakin tinggi pula peluang individu untuk melakukan konformitas.

c. Kepercayaan yang kurang terhadap penilaian diri sendiri

Semakin kurang rasa percaya individu terhadap penilaian diri sendiri, maka semakin tinggi peluang untuk melakukan konformitas.

d. Rasa takut terhadap kritik sosial

Demi menghindari kritik sosial atas tindakannya dan memperoleh persetujuan, individu akan berusaha untuk melakukan konformitas.

e. Rasa takut terhadap penyimpangan

Individu tidak mau terlihat sebagai orang yang berbeda dalam kelompoknya, karena ia berharap agar anggota kelompok lain memberikan perlakuan yang baik dan menerima keberadaannya.

f. Kekompakan kelompok

Hubungan yang erat antara individu dengan kelompoknya juga mempengaruhi tingkat konformitas individu. Semakin tinggi kekompakan dan keeratannya yang dibangun antara individu dengan

kelompok maka akan memunculkan tingkat konformitas yang tinggi, begitu juga sebaliknya.

g. Kesepakatan kelompok

Ketetapan dalam sebuah kelompok yang sudah sempurna akan menghadapkan individu pada sebuah desakan yang kuat untuk menerima dan memadankan pendapatnya. Namun bila tidak ada kesatuan dalam kelompok, maka akan menurunkan perilaku menurun dalam kelompok tersebut.

3. Aspek – aspek konformitas

Menurut Baron (2005) membagi konformitas kedalam dua aspek, yaitu:

a. Sosial Normatif

Aspek sosial normative dilandaskan pada hasrat untuk diterima oleh orang lain dan perasaan khawatir akan penolakan. Pada aspek ini, terdapat perbedaan pada pemikiran dan perilaku individu untuk merespon harapan orang lain dan juga individu menghendaki sebuah penghargaan positif sehingga ia dapat diterima secara sosial dalam kelompok. Tendensi untuk memunculkan perilaku konformitas terhadap sebuah norma sosial didasari pada hasrat untuk diterima orang lain, sehingga perasaan takut akan penolakan juga menjadi salah satu hal yang akan meningkatkan konformitas.

Menurut Bandura (1997) dalam Wardana (2019) efikasi diri adalah kemampuan individu untuk mampu mengerjakan suatu tugas. Individu yang memiliki tingkat Efikasi tinggi akan membentuk dampak baik pada kesiapan kerja seseorang. Dengan kata lain efikasi diri dapat menjadi salah faktor internal yang membuat individu mampu pengambilan keputusan dengan baik. Hal itu pula berdampak pada kesuksesan peserta didik terutama di masa remaja menjadi siswa Sekolah Menengah Atas pada hal menentukan karir yang di inginkan. Dukungan berperan besar pada hal kesuksesan memilih jurusan yaitu kepercayaan individu dan kemampuan diri sendiri. Kemauan serta kemampuan diri berdampak besar pada pemilihan jurusan meliputi dalam hal keputusan karir.

Dalam penelitian Maslikah (2022) diketahui bahwa hubungan antara konformitas teman dan dengan efikasi diri pengambilan keputusan karir memiliki hubungan yang positif. Dalam penelitian Sears & Taylor (2009) menjelaskan bahwa, salah satu alasan konformitas adalah perilaku orang lain sering memberikan informasi yang bermanfaat. Tendensi untuk menyesuaikan diri berdasarkan pengaruh informasi yang bergantung pada aspek situasi yaitu seberapa besar keyakinan individu pada kelompok. Siswa yang menaruh kepercayaan terhadap kelompok akan mudah untuk menerima informasi-informasi yang datang dari kelompok, yang akan menaikkan konformitas.

yang tinggi akan membuat individu memiliki kemampuan yang baik dalam pengambilan keputusan karir.

F. Hipotesis

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti merumuskan hipotesis penelitian, yakni:

1. Variabel efikasi diri memberikan pengaruh dalam pengambilan keputusan karir santri di pondok pesantren Roudlotul Muta'abiddin Payaman
2. Variabel konformitas memberikan pengaruh dalam pengambilan keputusan karir santri di pondok pesantren Roudlotul Muta'abiddin Payaman
3. Variabel efikasi diri dan konformitas secara simultan memberikan pengaruh terhadap pengambilan keputusan karir santri di pondok pesantren Roudlotul Muta'abiddin Payaman

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang merupakan data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan Martono (2010). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif korelasional. Subjek akan mengisi instrumen penelitian melalui kuesioner. Hasil dari kuesioner yang telah diisi subjek akan diolah dan dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS untuk uji analisis data.

B. Identifikasi Variabel

Berikut merupakan identifikasi variabel yang terdapat dalam penelitian ini:

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)
Variabel Y : Pengambilan Keputusan Karir
2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel X1 : Efikasi Diri

Variabel X2 : Konformitas

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Pengambilan Keputusan Karir

Pengambilan keputusan karir dapat di definisikan sebagai suatu hasil pemikiran yang berupa pengambilan keputusan dari beberapa alternative pilihan karir yang dipertimbangkan berdasarkan manfaat tertinggi yang sesuai dengan kemampuan individu.

2. Efikasi Diri

Efikasi diri dapat di definisikan sebagai suatu keyakinan yang muncul dari dalam diri setiap individu dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan karirnya sesuai dengan impian dan cita – cita yang dimiliki.

3. Konformitas

Konformitas dapat di definisikan sebagai suatu jenis pengaruh sosial dimana individu dapat mengubah sikap dan tingkah lakunya agar sesuai atau selaras dengan orang lain.

D. Populasi, Teknik Sampling dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SLTA di pondok pesantren Roudlotul Muta'abiddin payaman yang berjumlah 150 orang santri putri.

Beberapa kriteria secara menyeluruh dari populasi yang ada dipenelitian ini yaitu:

- a. Berstatus santri putri Pondok Pesantren Roudlotul Muta'abiddin Payaman
 - b. Siswa yang masih aktif belajar di Pondok Pesantren Roudlotul Muta'abiddin Payaman
 - c. Siswa tingkat SLTA
 - d. Bersedia menjadi responden
2. Teknik Sampling

Pada pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik Sampling Non Probability Sampling. Pada pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik Sampling Non Probability Sampling dengan jenis Purposive sampling. Menurut Sugiyono (2013), Non Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi atau setiap unsur untuk dipilih sebagai sampel.

3. Sampel

Sampel dalam penelitian ini yakni berjumlah 50 santri di Pondok Pesantren Roudlotul Muta'abiddin Payaman yang berstatus santri putri.

E. Instrumen Penelitian

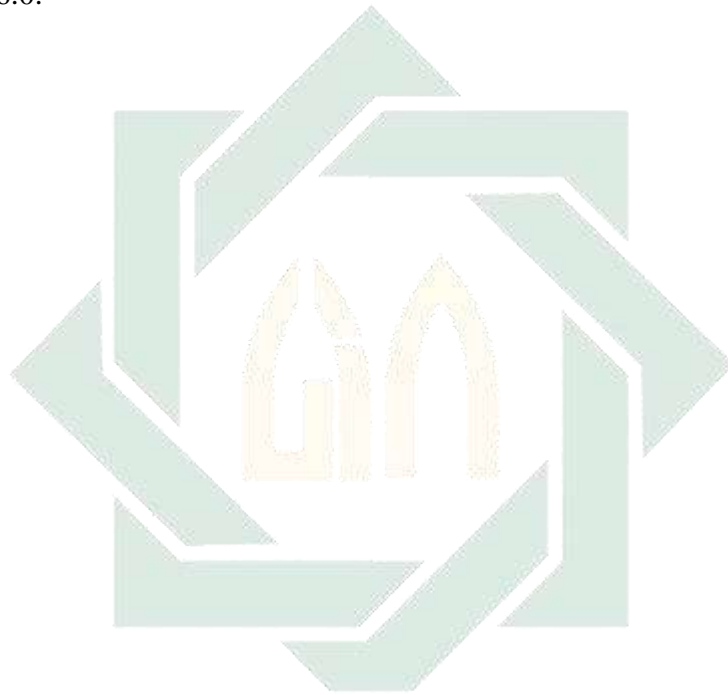
Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Oleh karena itu, jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian bergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Pada penelitian

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang mengevaluasi apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan dalam model regresi linier. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Dalam penelitian ini cara melakukan uji heteroskedastisitas dengan melihat pola gambar scatterplots hasil dari out SPSS. Pedoman yang digunakan untuk memprediksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dengan cara melihat pola gambar scatterplots, dengan ketentuan:

1. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0
2. Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola

Setelah melakukan empat uji prasyarat maka dapat dilanjutkan ke tahap uji hipotesis yaitu dengan teknik Multiple linier regression (analisis regresi linier ganda) dengan menggunakan program SPSS 16.0.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Merencanakan Dan Pelaksanakan Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan fenomena yang terjadi dilapangan hampir 85% siswa SLTA masih kesulitan dalam mengambil keputusan karir untuk dapat menentukan karirnya untuk bekerja, melanjutkan Pendidikan ataupun menikah, yang hal tersebut diduga karena kurangnya rasa percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki sehingga siswa lebih memilih untuk ikut pada pilihan yang dipilih oleh sebagian banyak temannya. Yang mengingat factor dari pengambilan keputusan karir terdiri dari kepercayaan terhadap kemampuan diri (Efikasi Diri) dan Konformitas. Yang hal tersebut masuk dalam factor internal dan eksternal seperti Faktor internal terdiri dari regulasi emosi, efikasi diri, persepsi terhadap harapan orang tua, minat, pemahaman karir, *self-determination*, *genetic*, *task approach skill* dan motivasi berprestasi sedangkan factor eksternal terdiri dari *quality of school life*, pola asuh otoriter, konformitas, bimbingan konseling karir, keluarga, lingkungan Pendidikan, kelengkapan fasilitas, biaya Pendidikan, keringanan biaya, status akreditasi dan kurikulum.

Penelitian ini melewati beberapa tahap yang diawali dengan peneliti mencari penelitian terdahulu dan kajian literatur terkait dengan variabel yang akan diteliti untuk menyusun *conceptnote* Bersama dosen pembimbing. Setelah *conceptnote* disetujui Ketua Prodi Psikologi, peneliti melakukan penyusunan proposal dan membuat instrumen berdasarkan catatan dalam *conceptnote* dengan pendampingan dosen pembimbing. Setelah proposal disetujui maka berlanjut pada tahap ujian proposal yang nantinya akan mendapat *review* dari dosen penguji. Setelah ujian proposal, peneliti melakukan revisi yang telah di *review* dengan arahan dosen penguji.

Peneliti melakukan pengambilan data dimulai dengan menyebarkan kuesioner secara manual yang di berikan kepada subjek secara langsung yang dilaksanakan pada tanggal 30 November – 21 Desember 2022. Setelah peneliti mendapatkan data hasil kuesioner, peneliti melakukan pengolahan data yang akan di analisis untuk menyusun laporan penelitian.

2. Pemaparan Hasil Penelitian

a. Deskripsi subjek penelitian

Subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah Santri di Pondok Pesantren Roudlotul Muta'abiddin Payaman yang berjumlah 50 orang. Subjek penelitian ini memiliki kriteria yang telah ditentukan. Sehingga penelliti menggunakan teknik Sampling Non Probability Sampling jenis purposive sampling. menurut Sugiyono,

Tabel 4. 5 Tabulasi Rumus

Kategori	Rumus
Rendah	$X < \text{Mean}-\text{Std}$
Sedang	$\text{Mean}-\text{Std} < X < \text{Mean}+\text{Std}$
Tinggi	$X > \text{Mean}+\text{Std}$
keterangan	X=Skor subjek, M=Mean, Std=Standar deviasi

Berdasarkan tabulasi rumus pada table 4.5, dilakukanlah perhitungan sesuai rumus tersebut untuk menentukan kategorisasi yang akan digunakan pada variable X maupun Y.

Berikut merupakan hasil kategorisasi pada variable Pengambilan Keputusan Karir :

Tabel 4. 6 Hasil Kategorisasi Variabel Pengambilan Keputusan Karir

Kategori	Rumus	N	%
Rendah	$X < 55,86$	5	10
Sedang	$55,86 < X < 73,46$	34	68
Tinggi	$X > 73,46$	11	22

Berdasarkan hasil kategorisasi pada table 4.6, ditunjukkan bahwa yang masuk dalam kategori rendah pada variable Pengambilan Keputusan Karir berjumlah 5 responden dengan presentase 10%. Kategori sedang pada variable ini berjumlah 34 responden dengan presentase 68% dan pada kategori tinggi jumlahnya 11 responden dengan presentase 22%. Selanjutnya

pengaruh efikasi diri dan konformitas secara simulasi terhadap pengambilan keputusan karir adalah sebesar 16,2%. Sedangkan 83,8% di pengaruhi oleh faktor lainnya.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Efikasi Diri dengan Pengambilan Keputusan Karir

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa tidak terdapat Pengaruh yang signifikan antara Efikasi Diri dengan Pengambilan Keputusan Karir. Efikasi Diri pada santri di Pondok Pesantren Roudlotul Muta'abiddin payaman tidak memiliki pengaruh dengan Pengambilan Keputusan Karirnya. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmasaputro & Gunawan (2018) bahwa tidak terdapat pengaruh antara Efikasi Diri dengan Pengambilan Keputusan Karir. Dalam penelitiannya juga dikatakan bahwa perubahan efikasi diri dalam pengambilan keputusan karier tidak serta merta diikuti perubahan pengambilan keputusan karirnya.

Pada penelitian ini juga diketahui bahwa sebagian besar siswa memiliki kategori Efikasi Diri yang rendah. Meskipun memiliki tingkat efikasi yang rendah dalam kemampuan pengambilan keputusan karir, bisa saja hal tersebut sebabkan oleh factor lainnya. Seperti yang dikatakan Darmasaputro & Gunawan (2018) dalam penelitiannya, bahwa tidak adanya pengaruh antara efikasi diri dalam pengambilan keputusan karier dan pengambilan keputusan karier disebabkan oleh adanya situasi yang ganjil pada subjek.

Peneliti berasumsi bahwa pengambilan keputusan karir yang tinggi tidak memiliki pengaruh dengan tingkat efikasi diri. Atau dapat dikatakan bahwa semakin rendah tingkat Efikasi diri maka rendah pula tingkat pengambilan keputusan karirnya dan begitu sebaliknya. Namun dalam pengambilan keputusan karir bias saja di pengaruhi oleh factor yang lain, seperti internal dan eksternal diantaranya Faktor internal terdiri dari regulasi emosi, persepsi terhadap harapan orang tua, minat, pemahaman karir, *self-determination*, *genetic*, *task approach skill* dan motivasi berprestasi sedangkan factor eksternal terdiri dari *quality of school life*, pola asuh otoriter, konformitas, bimbingan konseling karir, keluarga, lingkungan Pendidikan, kelengkapan fasilitas, biaya Pendidikan, keringanan biaya, status akreditasi dan kurikulum.

2. Pengaruh Konformitas dengan Pengambilan Keputusan Karir

Uji hipotesis yang kedua mengatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Konformitas dengan Pengambilan Keputusan Karir. Dalam pengambilan keputusan karir pada siswa di Pondok Pesantren Roudlotul Muta'abiddin Payaman memiliki hubungan dengan tingkat konformitas. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wardana, 2019) bahwa terdapat Pengaruh yang signifikan antara Konformitas dengan Pengambilan keputusan karir. Peneliti berasumsi bahwa konformitas memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan karir. semakin tinggi tingkat konformitas diri maka semakin

tinggi pula tingkat pengambilan keputusan karirnya dan begitu sebaliknya.

3. Pengaruh Efikasi Diri dan Pengambilan Keputusan Karir

Uji hipotesis ke tiga, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara Efikasi Diri dan Konformitas dalam Pengambilan Keputusan Karir. Dalam pengambilan keputusan karir pada santri di pondok Pesantren Roudlotul Muta'abiddin Payaman di pengaruhi oleh factor Efikasi Diri dan Konformitas. Dari hasil tersebut maka diketahui bahwa hipotesis diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wardana, 2019) bahwa terdapat pengaruh antara efikasi diri dan Konformitas dalam pengambilan keputusan karir. semakin tinggi tingkat efikasi diri dan Konformitas diri maka semakin tinggi pula tingkat Pengambilan keputusan karirnya.

Dengan itu peneliti berasumsi bahwa hasil penelitian dapat di katakan ada pengaruh antara konformitas dan efikasi diri secara stimulan dengan pengambilan keputusan karir. Untuk menentukan keputusan karir siswa juga perlu bantuan individu lain, dengan peran guru sebagai guru Bimbingan Konseling sebagai sarana fasilitator untuk siswa dalam melewati tahapan perkembangannya yang di butuhkan dengan layanan program Bimbingan Konseling di Pondok Pesantren Roudlotu Muta'abiddin Payaman.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan uji hipotesis, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Tidak ada Pengaruh antara Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir pada santri di Pondok Pesantren Roudlotul Muta'abiddin Payaman
2. Ada pengaruh antara Konformitas dalam Pengambilan Keputusan Karir pada santri di Pondok Pesantren Roudlotul Muta'abiddin Payaman
3. Ada pengaruh Efikasi Diri dan Konformitas dalam Pengambilan Keputusan Karir santri di Pondok Pesantren Roudlotul Muta'abiddin Payaman

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran yang berkaitan antara lain:

1. Bagi pondok pesantren

Bagi pondok pesantren diharapkan mampu memberikan wadah bagi santri untuk dapat mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki agar siswa bisa mengembangkan potensi yang dimiliki. sehingga diharapkan siswa dapat dengan mudah untuk mengambil keputusan karir berdasarkan potensi yang dimiliki.

2. Bagi Santri

Bagi santri di harapkan dapat lebih mengenal diri sendiri. Dengan menggali kemampuan dan potensi yang dimiliki. Selain itu, santri juga diharapkan mampu memutuskan setiap keputusan yang akan diambil khususnya terkait pengambilan keputusan karir dengan lebih percaya diri berdasarkan kemampuan yang dimiliki dibandingkan dengan ikutan terhadap keputusan yang diambil oleh orang lain.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya apabila tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik serupa, sebaiknya merincikan kembali subjek yang bakal diteliti agar data yang dihasilkan lebih akurat dalam pengukuran variabel yang diteliti. Selain itu, peneliti selanjutnya mungkin juga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas terkait pengambilan keputusan karir untuk memperhitungkan beberapa faktor lain yang berkontribusi mempengaruhi pengambilan keputusan karir yang terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari regulasi emosi, efikasi diri, persepsi terhadap harapan orang tua, minat, pemahaman karir, *self-determination*, *genetic*, *task approach skill* dan motivasi berprestasi sedangkan factor eksternal terdiri dari *quality of school life*, pola asuh otoriter, konformitas, bimbingan konseling karir, keluarga, lingkungan Pendidikan, kelengkapan fasilitas, biaya Pendidikan, keringanan biaya, status akreditasi dan kurikulum.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnesa, T. (2022). *Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa SMA Negeri 1 Pusako* [Skripsi]. Universitas Islam Riau.
- Agnia, H., & Dasalinda, D. (2022). Hubungan Efikasi Diri Dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa XII SMA Negeri 1 Sukakarya. *JHIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 05, 2749–2755.
- Apriyansyah, A., Hardiwinarto, & Misbahuddin, A. (2018). Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Siswa MAN 2 Kota Bengkulu. *Consilia Jurnal Ilmiah BK*, 01, 1–10.
- Ardilah, S., & Hayati, R. (2021). Hubungan Konformitas Teman Seabaya Dengan Pengambilan Keputusan Karir Di SMK Swasta Eria Medan Tahun Jaran 2020/2021. *Universitas Muslim Nusantara Al Washilah Medan*, 102–114.
- Azwar, S. (2013). *Reliabilitas dan Validitas*. Pustaka Pelajar.
- Bandura, A. (2012). On the functional properties of perceived self-efficacy revisited. *Journal of Management*, 1, 9–44.
<https://doi.org/10.1177/0149206311410606>
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2005). *Psikologi Sosial Jilid II edisi Kesepuluh*. Erlangga.
- Darmasaputro, A., & Gunawan, W. (2018). Hubungan Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir Dan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa SMA. *Jurnal Psikologi*, 14, 1–11.

- Fadhilah, D. R. (2015). *Pengaruh Efikasi Diri, Pola Asuh Dan Kelekatan Terhadap Kesulitan Dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA Negeri 29 Jakarta* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Fadilla, P. F., & Abdullah, S. M. (2019). Faktor Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa SMA Ditinjau Dari Social Cognitive Theory. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 8, 108–115.
- Fauziah, R. Y. (2018). *Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa SMA* [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Franzoi, S. L. (2009). *Social Psychology*. McGraw-Hill.
- Humanika. (2009). *Psikologi Sosial* (lima). Erlangga.
- Martono, N. (2010). *Statistik Sosial: Teori dan Aplikasi Program SPSS (Pertama)*. Gava Media.
- Maslikah, M., Hidayat, D. R., & Marjo, H. K. (2022). Pengaruh Dukungan Keluarga Dan Efikasi Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMK Negeri. *Jurnal Ilmu Dan Budaya*, 43, 33–44.
- Muhid, A. (2019a). *Analisis Statistik* (Keuda). Zifatama Jawara.
- Muhid, A. (2019b). *Analisis Statistik: In Journal Of Chemical Information And Modeling*. Zifatama Jawara.
- Nathan, R., & Hill, L. (2012). *Konseling Karir*. Pustaka Belajar.
- Niu, H. J. (2010). Investigating the effects of self-efficacy on foodservice industry employees' career commitment. *International Journal of*

- Song, G., & Li, L. (2012). The Psychological Explanation of Conformity: Social Behavior and Personality. *Journal of Personality and Social Psychology*, 40, 1365–1372. <https://doi.org/10.2224/sbp.2012.40.8.1365>
- sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suryabrata, S. (2000). *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*. Penerbit Andi.
- Tang, J., & Sun, J. (2013). Confluence: Conformity influence in large sosial networks. *Journal Psikologi*, 347–355. <https://doi.org/10.1145/2487575.2487691>
- Taylor, R. (2009). *Worklife: Mengembangkan Kepercayaan Diri*. Airlangga.
- Tsarenko, Y., & Strizhakova, y. (2013). Coping with service failures: The role of emotional intelligence, Self-efficacy and intention to complain. *European Journal of Marketing*, 47 (1), 71–92. <https://doi.org/10.1108/03090561311285466>
- Wardana, Riza. P. S. (2019). Hubungan Antara Konformitas Dan Efikasi Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XI SMK Negeri 12 Surabaya. *Universitas Negeri Surabaya*, 958–967.
- Winkel, W. S., & Hastuti, S. (2007). *Bimbingan fan Konseling di isntitut pendidikan*. Media Abadi.
- Zebua, A. S., & Nurdjayadi, R. D. (2001). Hubungan Antara Konformitas dan Konsep Diri dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja Putri. *Jurnal Phorenesis*, 3, 71–82.